

# **JIPG: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru**

Volume 1 No. 1

Juni, 2023

Tersedia Online di: <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/jppg/issue/archive>

## **UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR DENGAN BIMBINGAN BELAJAR SISWA PROAKTIF PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 2 CEPOGO**

Eko Wiyanto<sup>1</sup>, Lydia Ersta Kusumaningtyas<sup>2</sup>, Hera Heru Sri Suryanti<sup>3</sup>

Universitas Slamet Riyadi

ekowiyanto1975@gmail.com, ppg.unisri@gmail.com

**Abstract.** This study aims to improve the academic achievement of ninth-grade students at SMP Negeri 2 Cepogo through the Proactive Student Learning Guidance Method (BimCaBel JPBB). This method helps students develop effective, efficient, and enjoyable learning skills while enhancing their motivation and self-concept. The study employs a guidance and counseling action research approach in two cycles. The results indicate that after implementing this method, students demonstrated an improvement in subject mastery and a more optimistic attitude toward learning.

**Keywords:** Academic Achievement, Learning Guidance, Proactive Students, Junior High School.

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 2 Cepogo melalui metode Bimbingan Belajar Siswa Proaktif (BimCaBel JPBB). Metode ini membantu siswa mengembangkan keterampilan belajar yang efektif, efisien, dan menyenangkan serta meningkatkan motivasi dan konsep diri mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan bimbingan dan konseling dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti metode ini, siswa mengalami peningkatan dalam penguasaan materi dan memiliki sikap yang lebih optimis terhadap pembelajaran.

**Kata Kunci:** Prestasi Belajar, Bimbingan Belajar, Siswa Proaktif, Sekolah Menengah Pertama.

---

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang unggul. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, bertakwa, berakhhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, dan mandiri. Dalam mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif agar peserta didik dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

Di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), khususnya di SMP Negeri 2 Cepogo, ditemukan bahwa banyak siswa kelas IX mengalami kesulitan dalam meningkatkan prestasi belajar. Salah satu penyebab utama adalah perbedaan gaya belajar di antara siswa, di mana sebagian besar siswa belum menemukan metode belajar yang sesuai dengan karakteristik mereka. Beberapa siswa lebih mudah memahami materi dengan metode visual, sementara yang lain lebih responsif terhadap metode auditorial atau kinestetik. Perbedaan ini sering kali menjadi kendala dalam menerima dan mengolah informasi dengan optimal.

Selain itu, pada tahap remaja, siswa mengalami berbagai tantangan psikologis yang memengaruhi sikap dan perilaku belajar mereka. Masa remaja dikenal sebagai periode peralihan (storm and stress) yang ditandai dengan perubahan emosional dan kognitif yang cukup signifikan. Perubahan ini berdampak pada tingkat konsentrasi, daya ingat, serta motivasi belajar siswa. Sering kali, siswa mengalami kebingungan dalam menetapkan prioritas dan tujuan akademik, sehingga hasil belajar mereka tidak mencapai potensi maksimal.

Faktor lain yang berkontribusi terhadap rendahnya prestasi belajar adalah kurangnya keterampilan belajar yang efektif. Sebagian besar siswa masih menggunakan metode belajar yang kurang sistematis, seperti sekadar membaca buku tanpa strategi yang jelas atau hanya menghafal tanpa memahami konsep mendalam. Akibatnya, informasi yang dipelajari tidak bertahan lama dalam ingatan mereka dan sulit diterapkan dalam pemecahan masalah akademik.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan pendekatan bimbingan belajar yang lebih proaktif dan sistematis. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah Bimbingan Belajar Siswa Proaktif (BimCaBel JPBB). Metode ini bertujuan untuk melatih siswa dalam menerapkan teknik belajar mandiri yang lebih efektif dan efisien, seperti teknik bertanya (Jangan Pernah Berhenti Bertanya – JPBB), teknik mencatat aktif, serta strategi peningkatan konsentrasi dan daya ingat. Dengan metode ini, diharapkan siswa tidak hanya dapat meningkatkan prestasi akademiknya, tetapi juga mengembangkan sikap percaya diri dan kemandirian dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji efektivitas metode Bimbingan Belajar Siswa Proaktif (BimCaBel JPBB) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Cepogo. Melalui penelitian tindakan bimbingan dan konseling ini, diharapkan siswa dapat memperoleh strategi belajar yang lebih optimal dan meningkatkan motivasi belajar mereka secara berkelanjutan. **Rumusan Masalah**

Apakah melalui metode Bimbingan Belajar Siswa Proaktif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 2 Cepogo?

### Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IX.
2. Membantu siswa memiliki konsep diri yang positif.
3. Melatih siswa merencanakan sasaran belajar dengan prinsip CANI (Constant and Neverending Improvement).

### Manfaat Penelitian

1. **Teoretis:** Menambah wawasan tentang metode bimbingan belajar.
  2. **Praktis:** Membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, meningkatkan kepercayaan diri, dan membangun motivasi belajar.
- 

## KAJIAN PUSTAKA

### Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran yang dapat diukur melalui evaluasi akademik. Menurut Saifudin Anwar (2005), tes prestasi belajar digunakan untuk mengungkap kemampuan seseorang dalam memahami materi yang telah diajarkan.

## Bimbingan Belajar Siswa Proaktif

Metode ini mengajarkan siswa untuk:

- Menggunakan teknik mencatat yang lebih efektif.
- Mengembangkan konsep diri dan motivasi belajar.
- Meningkatkan daya ingat melalui teknik bertanya (JPBB – Jangan Pernah Berhenti Bertanya).

## Kerangka Berpikir

Kondisi awal siswa menunjukkan rendahnya prestasi belajar akibat kurangnya strategi belajar yang efektif. Dengan menerapkan metode ini, siswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman materi dan konsep diri mereka.

---

## METODOLOGI PENELITIAN

### Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Cepogo selama satu semester dengan subjek penelitian siswa kelas IX yang berjumlah 31 orang.

### Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

1. **Pre-test dan Post-test** untuk mengukur peningkatan prestasi belajar.
2. **Observasi** untuk melihat perubahan perilaku siswa dalam belajar.
3. **Wawancara** dengan siswa dan guru untuk memahami efektivitas metode.

### Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dalam dua siklus:

1. **Siklus 1:** Melakukan pre-test dan memberikan pelatihan keterampilan belajar.
  2. **Siklus 2:** Menggunakan teknik belajar JPBB dan melakukan evaluasi melalui post-test.
- 

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kondisi Awal

Sebelum intervensi, banyak siswa mengalami kesulitan memahami materi dan cenderung pasif dalam pembelajaran. Hasil pre-test menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa masih di bawah standar ketuntasan minimal.

## Siklus 1

Pada siklus ini, siswa mulai dikenalkan dengan metode belajar JPBB. Mereka dilatih untuk memahami konsep belajar mandiri yang lebih efektif melalui teknik mencatat dan bertanya.

## Siklus 2

Setelah menerapkan metode ini selama beberapa minggu, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman materi dan kepercayaan diri siswa.

## Pembahasan

Peningkatan prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa metode Bimbingan Belajar Siswa Proaktif efektif dalam membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, siswa lebih termotivasi dan memiliki konsep diri yang lebih positif.

---

## PENUTUP

### Kesimpulan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa metode Bimbingan Belajar Siswa Proaktif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 2 Cepogo. Metode ini juga membantu siswa mengembangkan keterampilan belajar yang lebih efektif dan meningkatkan motivasi mereka.

### Implikasi dan Saran

1. **Bagi Guru:** Metode ini dapat diterapkan sebagai strategi pembelajaran tambahan.
  2. **Bagi Siswa:** Diharapkan dapat menerapkan metode ini dalam pembelajaran mandiri.
  3. **Bagi Sekolah:** Dapat mengadopsi metode ini sebagai program bimbingan belajar reguler.
- 

## DAFTAR REFERENSI

1. Anwar, S. (2005). *Tes Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
2. Buzan, T. (2006). *Use Your Head*. London: BBC Books.
3. Robbins, A. (2006). *Awaken the Giant Within*. New York: Simon & Schuster.
4. Dennison, G. (2004). *Brain Gym: Simple Activities for Whole Brain Learning*. Ventura: Edu-Kinetics.
5. DePorter, B., & Hernacki, M. (2003). *Quantum Learning: Unleashing the Genius in You*. New York: Dell Publishing.